

**Judul** : Firli dinilai punya kartu truf polisi  
**Tanggal** : Senin, 20 November 2023  
**Surat Kabar** : Media Indonesia  
**Halaman** : 2

## Firli Dinilai Punya Kartu Truf Polisi

KETUA Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firli Bahuri dinilai punya kartu truf jika dia ditetapkan sebagai tersangka kasus pemerasan terhadap mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL).

Hal itu disampaikan Koordinator Masyarakat Antikorupsi Indonesia (MAKI) Boyamin Saiman dalam program *Cross-check by Medcom.id* bertajuk *Drakor Firli di Jokowi vs Megawati?* kemarin.

"Risa aja memang Pak Firli (misalnya) 'kalau aku ditangkap, dijadikan tersangka, ya aku akan bongkar borok borok oknumnya kepolisian itu,'" ujarnya.

Boyamin mengatakan, kartu truf Firli ialah keburukan oknum-oknum anggota Polri. Polri pun diyakini berhati-hati dengan potensi langkah Firli tersebut.

"Karena nanti bisa menyerang oknum dan itu menjadi kan nilai polisi menjadi jelek juga kalau dibongkar gitu, kan. Teman-teman penyidik ini mencoba menganalisis supaya tidak berefek."

Boyamin menambahkan, Firli juga berupaya menyelamatkan diri dari kasus pemerasan dengan mempersembahkan kasus buron, mantan calon legislatif PDIP, Harun Masiku.

Pekan lalu, dia mengaku

belum lama menekan surat penangkapan dan pencarian Masiku yang sebenarnya juga menjadi buron hampir empat tahun.

Menurut Boyamin, Firli kembali mengukit penanganan kasus Harun untuk dilihat oleh orang yang berkepentingan. Persembahan itu ditujukan kepada penguasa agar dirinya aman dan dilindungi. "Peraturan politik ini kan yang dulu menjadi satu kubu kan pecah fungsi, jadi dua kubu. Otomatis kalau ingin selamat, ya kepada yang berkuasa, yang lebih berkuasalah, kan gitu."

Selain kasus Harun, imbuh Boyamin, Firli juga bakal 'mem-

persembahkan' perkembangan kasus korupsi KTP-elektronik. Kasus KTP-E memang belum tuntas. Sejumlah pihak ikut terseret, bahkan calon presiden Ganjar Pranowo pernah diperiksa oleh penyidik KPK.

Dia menyebut, Firli yang selalu berusaha bersembunyi dari wartawan saat diperiksa penyidik Polda Metro Jaya merupakan pertanda orang yang bersalah. Kalau memang benar, dia mestinya berani menghadapi media massa.

Sementara itu, pakar hukum pidana Abdul Fickar Hadjar menegaskan, Firli sudah mendekat status tersangka. Seluruh alat bukti dan keterangan

berbagai pihak telah dikumpulkan penyidik sehingga sebenarnya tak ada lagi hambatan bagi Polda Metro Jaya.

"Tidak ada lagi hambatan, baik sosiologis maupun hambatan yuridis untuk menetapkan Firli Bahuri sebagai tersangka kalau memang sudah dipenuhi alat buktinya," tandas Abdul Fickar.

Sejumlah pihak mendesak pula kalau memang sudah cukup bukti, penyidik Polda Metro Jaya segera menetapkan Firli sebagai tersangka. Mereka menyesalkan penyidik terlalu baik hati dengan menuruti sejumlah permintaan Firli. (Fah/X-4)